

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah untuk mempersiapkan anak didik melalui berbagai peran dilingkungannya secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara. Didalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) secara tegas disebutkan bahwa “tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran”.¹ Tujuan pendidikan nasional juga dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam Al-Qur’an Allah menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat martabat orang yang berilmu. Oleh karena itu Allah berfirman :



¹Arifin Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2006), h. 37

²Depdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003), h. 7

memiliki penguasaan matematika yang merupakan penguasaan kecakapan matematika untuk dapat memahami dunia dan berhasil dalam kariernya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah guru mengajar berpedoman pada program, silabus serta RPP sesuai dengan KTSP di bantu dengan buku paket dan buku untuk menunjang pembelajaran. Akan tetapi guru kurang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi monoton dan materi pelajaran sulit untuk di terima siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Siswa belajar di sekolah mulai pukul 07.30 wib-12.10 wib. Dengan keterbatasan waktu belajar di sekolah seharusnya siswa dapat memanfaatkan waktu belajar tersebut dengan sebaik mungkin, kebanyakan siswa hanya mengandalkan ilmu yang diberikan guru di sekolah, siswa malas berfikir dan lebih senang bermain saat belajar.

Saat proses pembelajaran siswa sering bergurau disaat guru menjelaskan materi, selalu menganggap pelajaran mudah, sering keluar kelas, sering mengganggu teman saat proses pembelajaran dan tidak memiliki rasa membutuhkan akan pelajaran yang disampaikan guru serta siswa enggan berfikir saat belajar matematika.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan guru pada pelajaran matematika maka masalah yang paling penting adalah beberapa orang siswa kelas V MIN Muning Baru Kab. Hulu Sungai Selatan kurang memiliki motivasi pada pelajaran Matematika sehingga hasilnya tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 60. Masalah ini terlihat dengan ciri-ciri siswa tidak mau bertanya pada saat belajar sering bengong, tidak bisa menjawab soal serta memberikan kesempatan untuk

bertanya pada materi yang belum jelas. Penyebabnya dari rendahnya daya pikir/IQ siswa, tidak adanya kemauan untuk belajar serta kurangnya peran orang tua dalam membantu anak belajar dirumah.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengungkapkan secara lebih mendalam tentang pembelajaran Matematika kepada siswa kelas V melalui penelitian yang akan disusun dalam bentuk skripsi nantinya yang berjudul **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PERKALIAN BILANGAN-BILANGAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SISWA DI KELAS V MIN MUNING BARU KAB. HULU SUNGAI SELATAN.**

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan dapat terarah dan mencapai hasil yang diinginkan maka diperlukan rumusan masalah yang menjadi dasar dan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan/penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan perkalian bilangan-bilangan pecahan di kelas V MIN Muning Baru Kab. Hulu Sungai Selatan?
2. Apakah dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan perkalian bilangan-bilangan pecahan di kelas V MIN Muning Baru Kab. Hulu Sungai Selatan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penerapan/penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan perkalian bilangan-bilangan pecahan di kelas V MIN Muning Baru Kab. HSS.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan perkalian bilangan-bilangan pecahan di kelas V MIN Muning Baru Kab. HSS dalam pembelajaran matematika tahun pelajaran 2013/2014 melalui penggunaan alat peraga.

D. Manfaat dan Hasil Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi si peneliti (guru), siswa sebagai yang diteliti dan sekolah.

1. Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu :
 - a. Meningkatnya kualitas pendidikan untuk para siswa karna adanya inovasi pada diri para guru.
 - b. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan professional para guru, perbaikan

proses dan hasil belajar siswa, serta kondusifnyaaaa iklim pendidikan di sekolah.

2. Adapun manfaat bagi peneliti (guru) yaitu:
 - a. Guru dapat memperbaiki pembelajaran yang di kelolanya, meskipun kondisi kelas yang dihadapinya cukup unik.
 - b. Guru dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang di kelolanya.
 - c. Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
3. Manfaat penelitian bagi siswa yaitu :
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Siswa akan lebih mendapat perhatian khusus dari guru.